

‘ BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan penelitian deskriptif ini, penelitian deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu yang menjadi object penyesidikan yang hasil temuannya berupa urian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.¹

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument

¹Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi (Metodologi ke Metode)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 181

atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Pola penelitian yang *field research* (penelitian lapangan)², yaitu untuk mencari peristiwa – peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan- bahanyang telah ada. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah- masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³ Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang Peran Pembiayaan Rahn dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing (Studi Kasus KSPPS Baitul Maal wa Tamwil PETA Tulungagung).

²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta:PT.Bina Ilmu,2004),hal.39

³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),hal.20

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁴ Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

D. Sumber Data

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data ini berupa teks hasil wawancara dan informan yang dijadikan sample dalam penelitiannya. Data ini diperoleh langsung dari wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu dengan manajer, staf marketing dan pedagang pasar tradisional desa tawing yang menjadi anggota pembiayaan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari penulis ilmiah, penelitian, buku catatan, buku-buku referensi, jurnal, internet, dan sebagainya. data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini diambil dari dokumentasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pedagang pasar tradisional desa tawing yang menjadi anggota pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Observasi, dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung. Observasi pada penelitian ini ditujukan kepada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung, pedagang pasar tradisional desa tawing yang menjadi anggota pembiayaan.

b. Wawancara mendalam (*Indept Interview*)

Metode wawancara atau interview adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pihak BMT PETA Tulungagung.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak- pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog berlangsung.⁶

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2005),hal.186

⁶Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hal.105

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Berbeda dengan observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan data nonmanusia. Dari segi perolehan dan dengan demikian biaya, dokumentasi merupakan teknik yang mudah dan murah sebab dapat diperoleh pada saat itu juga. Ciri khas dokumentasi dengan demikian adalah keasliannya sebab diperoleh tanpa campur tangan peneliti. ciri khas lainnya adalah dokumen bertahan sepanjang masa sehingga dianggap mampu memberikan pemahaman sejarah secara relatif lengkap.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

⁷Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 233

Metode analisis data yang digunakan peneliti disini adalah metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data yaitu pemaparan atau penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini dipaparkan sesuai dengan analisa atau pengamatan yang telah dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyajian data yang harus dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸

G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁹

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif hal tersebut dapat dicapai melalui membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330

di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- 2) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.
- 4) Triangulasi berdasarkan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Adapun maksudnya adalah sebagai berikut:¹⁰

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 332

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemencengan penelitindisingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji masalah yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan masalah yang muncul dalam benak peneliti sudah dapat dikonfirmasi, tetapi dalam diskusi analitik ini mungkin sesekali dapat terungkap segi-segi lainnya justru membongkar pemikiran peneliti. Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali arah masalahnya itu.

3. Perpanjangan Kehadiran

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian. Dalam perpanjangan kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya datang satu atau dua kali dalam penelitian akan tetapi peneliti datang sampai data yang diperolehnya menunjukkan data yang sangat akurat.

4. Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

a. Tahap persiapan

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- 2) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
- 3) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

c. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penelitian laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penelitian laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penelitian skripsi IAIN Tulungagung.

